

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis kepala madrasah dalam meningkat prestasi akademik siswa di MAN 3 Banjarmasin.

1. Pengamatan keadaan oleh Kepala MAN 3 Banjarmasin berjalan kurang efektif karena tidak adanya data tim khusus yang dibentuk untuk memantau prestasi akademik siswa, pengamatan lingkungan yang dilakukan telah mendapat dukungan dari sejumlah data, seperti nilai rapot siswa, dan catatan keikutsertaan siswa dalam berbagai perlombaan akademik.
2. Perumusan strategi peningkatan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin belum menjadi fokus utama karena tidak adanya rapat bulanan yang khusus membahas tentang peningkatan prestasi akademik siswa, telah didukung data kriteria kelulusan, rapat bulanan, visi-misi, dan data program kerja kepala madrasah.
3. Implementasi strategi peningkatan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin telah berjalan cukup baik. Tetapi dapat dimaksimalkan dalam implementasi strategi apabila peningkatan prestasi akademik siswa menjadi fokus utama MAN 3 Banjarmasin. Implementasi ini telah didukung oleh penilaian guru, RKAM, supervisi, dan rencana kerja kepala madrasah.
4. Evaluasi dan supervisi strategi di MAN 3 Banjarmasin telah dilaksanakan konsisten, dan melibatkan berbagai pihak, serta didukung data supervisi, dan

kotak pengaduan. Namun, kelemahan terdapat pada aspek administrasi, khususnya pencatatan notulensi yang belum dijalankan secara sistematis, sehingga menghambat tindak lanjut dan evaluasi kebijakan secara mendalam. Oleh karena itu, penguatan administrasi dokumentasi diperlukan agar proses evaluasi lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, manajemen strategis di MAN 3 Banjarmasin telah menunjukkan arah yang positif dalam peningkatan prestasi akademik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kelembagaan dan administrasi agar pelaksanaannya lebih optimal, akurat, dan berkelanjutan.

B. Saran

Terkait dengan manajemen strategis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada MAN 3 Banjarmasin, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, Kepala sekolah diharapkan terus tingkatkan peran sebagai pemimpin strategis yang visioner dan responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan. Pastikan seluruh kebijakan didasarkan pada data yang akurat dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Ciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan komunikatif di lingkungan madrasah agar guru, staf, siswa, dan orang tua merasa dilibatkan dalam proses peningkatan prestasi siswa. Pastikan evaluasi strategi dilakukan secara konsisten dan ditindak lanjuti dengan langkah-langkah konkret. Gunakan hasil

evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.

2. Untuk siswa, siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran, bertanya, dan berdiskusi agar dapat memaksimalkan potensi akademik. Gunakan semua fasilitas dan program meningkatkan prestasi yang telah disediakan madrasah, seperti bimbingan belajar, ekstrakurikuler, dan pembinaan prestasi, sebagai sarana pengembangan diri. Ikut serta dalam memberikan masukan yang konstruktif terhadap proses pembelajaran dan kegiatan madrasah, agar program yang dijalankan semakin relevan dengan kebutuhan siswa. Jaga kedisiplinan, tanggung jawab, dan motivasi belajar sebagai bentuk kontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik dan pembentukan karakter yang unggul.